

MEDIA PEMBELAJARAN INSYA'

Mas Ilham Ar-Rahim^{1*}, Siti Julaeha², Sumiati³

^{1,2,3}Insitut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo, Indonesia

¹Masilhamarrahim123@gmail.com, ²sjulaehazha@gmail.com, ³siati7572@gmail.com

Abstract

Along with developments in technology and communication, Arabic language teachers are required to be able to develop effective Arabic language learning models. The effectiveness of Arabic language learning is largely determined by the planning or design carried out by the teacher. The aim of this research is to assist teachers in delivering learning material to students. This research uses a literature review where data is taken from the literature. With this, students will more easily understand the material presented by the teacher with learning media. Apart from that, students will feel happy, not bored while learning is taking place, which can actually provide encouragement and motivation to students in the learning process. Because it is not only verbal communication from the teacher that is heard, but there are learning media that can increase students' interest and motivation to learn. Especially in Maharah Kitabah, which is one of the language skills that cannot be ignored, because writing is an activity that is related to the thinking process and expression skills in written form.

Keywords: learning media, insya' learning, role of the media

Abstrak

Seiring dengan perkembangan teknologi dan komunikasi, guru Bahasa Arab dituntut mampu mengembangkan model pembelajaran Bahasa Arab yang efektif. Efektivitas pembelajaran Bahasa Arab sangat ditentukan oleh perencanaan atau desain yang dilakukan oleh guru. Tujuan penelitian ini adalah membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Penelitian ini menggunakan literature review yang mana data-data diambil dari pustaka. Dengan ini peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan adanya media pembelajaran. Selain itu, peserta didik akan merasa senang, tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung justru dapat memberikan dorongan dan motivasi kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Karena tidak hanya komunikasi verbal dari guru yang didengar, akan tetapi ada media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Terlebih dalam Maharah Kitabah, yang merupakan salah satu keterampilan bahasa yang tidak dapat diabaikan, karena menulis merupakan kegiatan yang mempunyai hubungan dengan proses berpikir serta keterampilan ekspresi dalam bentuk tulisan.

Kata Kunci: media pembelajaran, pembelajaran insya', peran media

Pendahuluan

Pada era sekarang, bahasa Arab tidak hanya diajarkan dan dipelajari di pondok pesantren saja, namun lembaga-lembaga pendidikan Islam seperti madrasah ibtidaiyah, madrasah tsanawiyah, dan madrasah aliyah juga sudah mengajarkan mata pelajaran bahasa Arab. Dalam kegiatan belajar mengajar harus ada interaksi antara

guru dan siswa agar tercapai tujuan pembelajaran. Salah satu jalan untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah media pembelajaran.¹ Media adalah alat saluran komunikasi. Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak kata medium. Secara harfiah, media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan (*a source*) dengan menerima pesan (*a receiver*). Beberapa hal yang termasuk ke dalam media adalah film, televisi, diagram, media cetak (*printed material*), komputer, dan lain sebagainya.² Media merupakan sesuatu yang digunakan guru dalam berlangsungnya proses belajar mengajar untuk memberikan informasi kepada siswa.

Dengan menggunakan media belajar dapat memudahkan peserta didik dalam memahami Pelajaran yang disampaikan oleh pendidik, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien, lebih mudah dipahami, menyenangkan, hemat waktu dan energi, serta memberikan hasil belajar yang lebih mendalam.³ Media pembelajaran berguna dalam menunjang proses belajar dan pengajaran agar suatu materi yang diberikan dapat tersampaikan pada peserta didik secara efektif dan lebih mudah diterima tanpa membuat peserta didik merasa bosan. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat berpengaruh dan berperan penting dalam keberhasilan kegiatan belajar peserta didik.

Media pembelajaran memberikan dampak positif pada peserta didik. Dengan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan semangat, motivasi, rasa ingin belajar yang tinggi pada diri siswa. Selain itu hal yang perlu diperhatikan guru adalah bagaimana memilih media yang tepat dan berkaitan dengan tujuan pembelajaran, hal tersebut dilakukan bertujuan agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dalam meningkatkan prestasi siswa. Dalam memaksimalkan penggunaan media pembelajaran bahasa Arab yang efektif, guru dituntut untuk bisa mengembangkan dan mengoptimalkan media yang digunakan sesuai dengan tujuan keterampilan yang akan disampaikan.⁴

Dalam bahasa Arab terdapat empat maharah yang harus dikuasai, yaitu *istima'*, *kalam*, *qiro'ah*, dan *kitabah*.⁵ Setiap maharah memiliki materi dan indikator pencapaian yang berdeda-beda. Berdasarkan hasil penelitian dalam pendidikan bahasa Arab, bahwa peserta didiknya masih memiliki penguasaan keterampilan dan kaidah tata bahasa Arab yang rendah. keterampilan menulis selama ini kurang mendapatkan perhatian khusus dalam pembelajaran bahasa Arab berbeda dengan yang lainnya. Padahal keterampilan menulis sangat menarik dan tidak kalah penting dikaji lebih

¹ Aminudin, "Media Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Munzir* 7, no. 2 (November 2014): 13–28.

² Dian Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, 1 ed. (Yogyakarta: DIVA Press, 2011).

³ Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

⁴ Sardjiyo, "Optimalisasi Penggunaan Media Pembelajaran Sebagai Wujud Inovasi Belajar Yang Bermakna Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik (Kasus Pembelajaran Di SDN X Kabupaten Bandung)" (Temu Ilmiah Nasional Guru VIII Tahun 2016: Tantangan Profesionalisme Guru di Era Digital, Balai Sidang Universitas Terbuka (UTCC), 2016), 498–509, <https://repository.ut.ac.id/6546/>.

⁵ Syaiful Mustofa, *Stategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2011).

mendalam agar dapat mencapai kesempurnaan dalam kemampuan berbahasa. Secara umum keterampilan menulis terbagi menjadi tiga kategori yaitu imlak (*al-impla*), kaligrafi (*al-khat*), dan mengarang (*al-insya*).⁶ Salah satu model analisis kesalahan yang dapat digunakan adalah model Analisis taksonomi kategori linguistik.⁷

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa peranan media tidak dapat diabaikan dan terpisahkan dari proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan penggunaan media sangat bermanfaat dalam menunjang keberhasilan kegiatan belajar peserta didik. Oleh karena itu, penulis bertujuan untuk membahas mengenai media pembelajaran insya yang efisien, efektif, tepat, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran insya itu sendiri agar meningkatkan motivasi belajar peserta didik tanpa membuatnya bosan. Dalam mewujudkannya, guru dituntut agar mampu dalam memilih, mengembangkan, dan mengoperasikan media secara kreatif yang sesuai dengan tujuan dari masing-masing pembelajaran, sehingga keberhasilan pembelajaran peserta didik dapat tercapai secara optimal.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan yang bersumber dari berbagai literatur mengenai pengertian, tujuan, fungsi, kegunaan, aturan penentuan, dan klasifikasi media pembelajaran bahasa Arab. Cara kerja penelitian kepustakaan yaitu dengan memanfaatkan sumber referensi yang relevan untuk memperoleh data penelitian dengan membatasi kegiatan penelitian hanya pada bahan koleksi pustaka tanpa melakukan riset lapangan. Data yang diperoleh dari berbagai literatur akan digabungkan, dianalisis, dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan mengenai media pembelajaran insya' yang berguna untuk para akademisi.

Hasil dan Pembahasan

1. Pembelajaran Insya

Insya' merupakan cara menyajikan bahan pelajaran dengan berpusat kepada kegiatan siswa mengarang dalam bahasa Arab, untuk mengungkapkan isi hati, pikiran, dan pengalaman yang dimilikinya. Dalam pembelajaran insya' sendiri ada dua tingkatan, yaitu *al-insya' al-muawajjahah* dan *al-insya' al-hurr*.⁸

a. Mengarang Diarahkan (*al Insya' al Muawajjahah*)

Mengarang dengan arahan adalah menyusun kalimat atau paragraf sederhana dengan bimbingan tertentu berupa pengarahan. Pada tingkatan ini, siswa telah mengenal ejaan dengan banyak kata dan telah menguasai perbendaharaan kata yang

⁶ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

⁷ Siti Habsari Pratiwi, "Taksonomi Linguistik: Kajian Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Keterampilan Menulis Kalimat Siswa BIPA Pemula Di Medan," *Prosiding SEMDI-UNAYA (Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu UNAYA)* 1, no. 1 (4 November 2017): 20–27.

⁸ At-Thibba Umar Faruq', *al-Waṣīṭ Fi Qowā'id al-implā' wa al-Insyā'* (Beirut: Maktabah al-ma'arif, 1993).

banyak serta telah mengenal dan menguasai ilmu alat dalam bahasa Arab. Pada tingkatan ini siswa diberi kesempatan untuk memilih kata-kata, tarkib (susunan), dan bentuk- bentuk kebahasaan dalam latihan menulis, tetapi tidak diperbolehkan menulis ungkapan yang lebih tinggi. Hanya menulis satu paragraf atau dua paragraf seputar apa yang telah didengar dan dibaca.⁹

Pengembangan mengarang terpimpin yang dikenal dalam pengajaran bahasa Arab, antara lain:

- 1) *At-Tabdīl* (merubah/mengganti)
- 2) *Imla al-Faragh* (mengisi bagian kosong)
- 3) *At-Tartīb* (menyusun kata-kata yang tersedia menjadi kalimat lengkap)
- 4) *Takwin al-Jumal* (membuat kalimat tertentu berdasarkan perintah)
- 5) *Al-ijābah* (menjawab tentang bacaan)

b. Mengarang Bebas (*al Insya' al Hurr*)

Siswa membuat kalimat atau paragraf tanpa pengarahan. Contoh, kalimat yang tidak lengkap, dan lain-lain. Dalam hal ini, siswa diberikan kebebasan dalam mengungkapkan pemikirannya. Untuk sampai pada tahap ini, ada beberapa latihan yang perlu dilakukan oleh siswa. Di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Meringkas
- 2) Menceritakan gambar yang dilihat
- 3) Menjelaskan aktivitas tertentu.¹⁰

2. Tujuan, Manfaat, dan Fungsi Media Pembelajaran Insya

Tujuan penggunaan media pembelajaran memberikan motivasi kepada pembelajar, mengingat apa yang sudah dipelajari selain memberikan rangsangan belajar hal baru. Media yang baik akan mengaktifkan pembelajar dalam memberikan respon/tanggapan, umpan balik dan mendorong pembelajar untuk melakukan praktik-praktik berbahasa secara benar. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan ketika memilih media, yaitu:

- a. harus mudah dilihat, mudah dibuat, menarik, sederhana, bermanfaat bagi pembelajar dalam mengikuti proses pembelajaran
- b. harus benar, tepat sasaran/sesuai dengan tujuan, materi dan metode pembelajaran
- c. harus memerhatikan karakteristik pembelajar, kompetensi pembelajaran dan waktu yang tersedia,
- d. harus memerhatikan biaya operasional, ketersediaan peralatan, konteks penggunaan dan mutu teknis media.¹¹

⁹ Ulin Nuha, *Ragam metodologi & media pembelajaran Bahasa Arab* (Diva Press, 2016), [//opac.iainkediri.ac.id/%2Fopac%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D22905](https://opac.iainkediri.ac.id/%2Fopac%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D22905).

¹⁰ Furqanul Aziez, *Pengajaran Bahasa Komunikatif: Teori dan Praktik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008).

Manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Secara lebih khusus media pembelajaran insya, antara lain:

- a. Menarik perhatian siswa, dengan menggunakan media yang kita gunakan pembelajaran lebih menarik perhatian mereka. Awalnya bisa saja mereka tertarik untuk memperhatikan warna-warna yang terlihat pada media, memperhatikan bentuknya dan lain sebagainya sebagai pengantar rasa keingintahuan mereka terhadap materi yang akan disajikan
- b. Memperjelas isi/pesan pembelajaran, media pembelajaran memiliki pengaruh yang besar terhadap indera-indera anak dalam memahami materi yang disampaikan. Hal ini disebabkan media yang digunakan mampu membuat indera menangkap pesan secara nyata/kongkrit sehingga materi yang disampaikan lebih jelas dan detail. Guru dapat menggunakan media gambar, video atau miniature sehingga anak mampu mengamatinya dan mengeksplorasi media tersebut.
- c. Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan tenaga. Tidak semua pembelajaran mampu dihadirkan secara fisik ke dalam kelas oleh guru. Seperti halnya tema hewan yang dicontohkan tidak mungkin dibawa ke dalam kelas karena akan membahayakan keselamatan. Begitu juga juga keterbatasan ruang dan waktu, maka dengan penggunaan media semua kesulitan tersebut dapat diatasi dengan baik. Anak tetap dapat melihat harimau walapun tidak bertemu dengan harimau, mengenali bentuk gajah tanpa melihat langsung dan lain sebagainya.
- d. Pembelajaran lebih interaktif, kehadiran media yang menarik, berwarna, dan variatif dapat membuat anak lebih aktif, terlibat, bebas eksplorasi dan mencoba hal baru dalam kegiatan pembelajaran melalui bermainnya. Pembelajaran juga menjadi lebih interaktif karena dengan media akan terjadinya komunikasi dua arah secara aktif, sedangkan tanpa media guru cenderung bicara satu arah seperti hanya ceramah saja.

Kemp dan Dayton mengemukakan beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu:

- a. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar
- b. Pembelajaran dapat lebih menarik
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar
- d. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek
- e. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan
- f. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun
- g. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan

¹¹ Zainal Aqib, *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* (Bandung: Yrama Widya, 2013).

h. Peran guru berubah ke arah yang positif.¹²

Fungsi media pembelajaran, khususnya media audio visual, bukan saja sekedar menyalur pesan, melainkan juga membantu menyederhanakan proses penerimaan pesan yang sulit sehingga proses komunikasi menjadi lancar tanpa distorsi.¹³ Pendapat lain menjelaskan bahwa media pembelajaran tersebut dipakai oleh seorang guru untuk:

- a. Memperjelas informasi atau pesan pengajaran
- b. Memberi tekanan pada bagian-bagian yang penting
- c. Memberi variasi pengajaran
- d. Memperjelas struktur pengajaran
- e. Memotivasi proses belajar siswa.

3. Peran Media dalam Pembelajaran Insya'

Media pembelajaran merupakan wahana penyalur atau wadah pesan pembelajaran. Media pembelajaran berperan penting dalam proses pembelajaran. Pembelajaran menjadi lebih kreatif, inovatif dan variatif sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar.¹⁴ Pembelajaran bahasa Arab membutuhkan media sebagai perantara sumber pesan dengan penerima pesan yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Azhar Arsyad mengatakan penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Arab bertitik tolak pada teori yang mengatakan bahwa totalitas persentase banyaknya ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh seseorang itu tertinggi diperoleh melalui indra lihat dan pengalaman langsung melakukan sendiri, selebihnya melalui indra dengar dan indra lainnya.¹⁵ Peoples mengatakan, manusia memperoleh pengetahuan yang didapat dari, 75% melihat, 13% mendengar dan 12% mengecap, mencium dan meraba. Persentasi tertinggi manusia mendapatkan informasi keilmuan dengan cara melihat.¹⁶

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi antara pengajar dan pembelajar. Proses pembelajaran tersebut merupakan dunia komunikasi tersendiri yang terjadi antara pengajar dan pembelajar yang saling bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pemahaman. Dalam komunikasi seringkali terjadi penyimpangan dan kesalahpahaman sehingga komunikasi tidak berjalan secara efektif dan efisien. Hal ini disebabkan oleh ada kecenderungan verbalisme, ketidaksiapan pembelajar, kurangnya minat dan motivasi dan sebagainya.

¹² Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian* (Bandung: Wacana Prima, 2009).

¹³ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Malang Press, 2009).

¹⁴ M. Abdul Hamid, Uril Baharuddin, dan Bisri Mustofa, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media* (UIN-Malang Press, 2008).

¹⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006).

¹⁶ Aqib, *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*.

Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan tersebut dengan memilih menggunakan media yang terintegrasi dengan pembelajaran, karena fungsi media dalam keadaan tersebut sebagai penyaji stimulus informasi, pemotivasi sikap belajar, pengatur langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan untuk memberikan umpan balik pembelajaran serta dapat meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi yang disampaikan. Media pembelajaran memiliki peran penting untuk meningkatkan efektifitas proses pembelajaran, diantaranya:

- a. Memperkaya pengalaman belajar pembelajar; pembelajar menyaksikan dan merasakan secara langsung tema pembahasan yang dibicarakan di kelas dan pembelajar merasa mudah untuk memahaminya.
- b. Ekonomis; proses pembelajaran dengan menggunakan media akan terasa efektif dan relatif lebih cepat dibandingkan tanpa menggunakan media.
- c. Meningkatkan perhatian pembelajar terhadap pelajaran; melalui media pembelajaran materi yang disampaikan oleh pengajar akan lebih jelas.
- d. Membuat pembelajar lebih siap belajar; dengan media pembelajaran, pembelajar akan mendapatkan pengalaman secara langsung.
- e. Panca indra terlibat dalam proses pembelajaran; semakin banyak panca indera yang terlibat dalam proses pembelajaran hasil belajar dan kualitas belajar pembelajar akan menjadi lebih baik.
- f. Meminimalisir perbedaan persepsi antara pengajar dan pembelajar; dalam pembelajaran bahasa Arab sering terjadi perbedaan persepsi dalam memaknai sesuatu, misalnya pengajar menggunakan suatu lafadz yang tidak dikenal pembelajar.
- g. Menambah kontribusi positif pembelajar dalam memperoleh pengalaman belajar; hal ini karena media pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan pembelajar dalam berpikir dan menganalisa sampai pada menemukan kesimpulan dan solusi dari suatu permasalahan.
- h. Membantu menyelesaikan perbedaan pribadi antar pembelajar; masing-masing pembelajar memiliki kemampuan yang tidak sama. Misalnya masih ada pembelajar yang belum bisa menerima pelajaran sementara yang lain sudah paham dan terkadang bosan, untuk mengatasi hal ini maka penggunaan media menjadi solusi alternatif yang harus dilakukan pengajar.¹⁷

Berdasarkan hal tersebut, keberadaan media dalam pembelajaran menjadi suatu hal yang mutlak adanya, karena media berfungsi sebagai alat bantu mengajar yang turut memengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar.

¹⁷ Hamid, Baharuddin, dan Mustofa, *Pembelajaran Bahasa Arab*.

4. Jenis Media Pembelajaran Insya

Al-Fauzan mengklasifikasi media pembelajaran insya menjadi tiga. Pertama, media perangkat/peralatan (*al-ajhijah*), kedua, media materi pembelajaran (*almawad al-ta'limiyyah wa al-ta'lumiyyah*), ketiga, kegiatan penunjang pembelajaran (*al-nasyathah al-ta'limiyyah*).¹⁸ Media perangkat/peralatan (*al-ajhijah*) terbagi menjadi dua kategori. Pertama, perangkat teknis yang meliputi:

- a. Perangkat dengar (*al-ajhijah al-sam'iyyah*) seperti radio, tape recorder, CD dan laboratorium Bahasa sederhana.
- b. Perangkat pandang (*al-ajhijah al-bashariyyah*) seperti alat untuk menampilkan gambar, alat peraga, proyektor untuk menampilkan transparan dan lain-lain.
- c. Perangkat dengar pandang (*al-ajhijah al-sam'- iyyah al-bashariyyah*) seperti televisi, video, LCD dan lain-lain. Kedua, perangkat elektronik, seperti komputer.

Media materi pembelajaran (*al-mawad al-ta'limiyyah wa al-ta'lumiyyah*) meliputi:

- a. Media materi cetak (*almawad al mathbu'ah*) seperti buku-buku, gambar, peta, leflet, transparan, kartu dan simbol.
- b. Media materi panang dengar tidak bergerak (*mawadsam'iyyah basariyyah tsabitah*) seperti film yang tidak bergerak (foto) dan sejenisnya.
- c. Media materi pandang dengar yang bergerak (*mawad sam'iyyah bashariyyah mutaharrik*) seperti film-film, kaset-kaset video dan VCD.

Dari segi penggunaannya media pembelajaran yang dikaitkan dengan indera yang digunakan manusia dibagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Media pandang/visual (*al-wasail al-bashariyyah*), yang meliputi benda-benda alamiah, benda tiruan, orang atau kejadian-an, dan gambar-gambar (foto, film) dan lain-lain.
- b. Media dengar/audio (*al-wasail al-sam'- iyyah*) yang meliputi tape recorder dan laboratorium bahasa.
- c. Media dengar pandang/audio visual (*alwasail al-sam'iyyah bashariyyah*), meliputi televisi, komputer dan labora-torium Bahasa.¹⁹

5. Prinsip Dasar dalam Pemilihan Media Pembelajaran

Dalam membuat atau memilih media pembelajaran, diperlukan perencanaan yang teliti. Perencanaan tersebut diperlukan untuk meminimalisir ketidaksesuaian antara media dengan kebutuhan dan tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran. Ada beberapa kriteria umum yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media yaitu:

- a. kesesuaian dengan tujuan
- b. kesesuaian dengan materi

¹⁸ Hamid, Baharuddin, dan Mustofa.

¹⁹ Hamid, Baharuddin, dan Mustofa.

- c. kesesuaian dengan karakteristik siswa
- d. kesesuaian dengan fasilitas
- e. kesesuaian dengan gaya belajar siswa
- f. kesesuaian dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung, dan waktu yang tersedia.²⁰

Adapun beberapa prinsip dasar lain yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan media pembelajaran harus mempunyai tujuan yang jelas, yaitu sebagai alat untuk memperjelas penyampaian materi pembelajaran
- b. Media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan tingkat perkembangan nalar, umur dan pengalaman peserta didik
- c. Guru harus terlebih dahulu menetapkan tujuan dan alat evaluasi sebelum menggunakan media pembelajaran.²¹

Kesimpulan

Berdasarkan kajian serta pembahasan mengenai media pembelajaran insya, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan minat, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam proses belajar mengajar, serta dapat mempengaruhi psikologi peserta didik sehingga dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajarannya.

Media pembelajaran insya atau biasa dikatakan media pembelajaran maharah kitabah adalah media pembelajaran yang mana menitikfokuskan peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis agar peserta didik dapat mendeskripsikan dan menyalurkan ide, gagasan dan fikiran ke dalam sebuah tulisan yang dapat dibaca dan dipahami orang lain. Karena seperti yang kita ketahui bahwasannya menulis merupakan salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa Arab.

Oleh karena itu pentingnya seorang guru dalam menyiapkan materi serta metode/langkah yang digunakan sebelum proses belajar mengajar dimulai. Selain itu sukses atau berhasilnya seorang guru dalam mengajar dapat dilihat dari pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran, jadi wajib bagi seorang guru dalam memahami fungsi dan tujuan dari media pembelajaran sehingga dapat menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan kepada peserta didik dengan baik dan benar.

Adapun media pembelajaran bahasa Arab yang dapat dimanfaatkan dan diaplikasikan dalam pembelajaran insya. Seperti media perangkat. Contoh: radio, tape recorder, proyektor, vidio, LCD dan perangkat elektronik lainnya. Bisa juga

²⁰ Susilana dan Riyana, *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*.

²¹ Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab* (Jakarta: Kencana, 2016).

menggunakan media cetak, seperti buku, gambar, peta dan biasa yang digunakan secara umumnya atau bisa juga menggunakan media audio dan visual. seperti: televisi, komputer, laboratorium bahasa, benda alamiyah, benda tiruan, gambar (foto, film) dan lain sebagainya.

Referensi

- Aminudin. "Media Pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Munzir* 7, no. 2 (November 2014): 13–28.
- Aqib, Zainal. *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya, 2013.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Aziez, Furqanul. *Pengajaran Bahasa Komunikatif: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Faruq', At-Thibba Umar. *al-Waṣīṭ Fi Qowā'id al-implā' wa al-Insyā'*. Beirut: Maktabah al-ma'arif, 1993.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hamid, M. Abdul, Uril Baharuddin, dan Bisri Mustofa. *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*. UIN-Malang Press, 2008.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Indriana, Dian. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. 1 ed. Yogyakarta: DIVA Press, 2011.
- Munir. *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Mustofa, Syaiful. *Stategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Nuha, Ulin. *Ragam metodologi & media pembelajaran Bahasa Arab*. Diva Press, 2016.
[//opac.iainkediri.ac.id%2Fopac%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D22905](https://opac.iainkediri.ac.id%2Fopac%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D22905).
- Pratiwi, Siti Habsari. "Taksonomi Linguistik: Kajian Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Keterampilan Menulis Kalimat Siswa BIPA Pemula Di Medan." *Prosiding SEMDI-UNAYA (Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu UNAYA)* 1, no. 1 (4 November 2017): 20–27.

Rosyidi, Abdul Wahab. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Malang Press, 2009.

Sardjiyo. “Optimalisasi Penggunaan Media Pembelajaran Sebagai Wujud Inovasi Belajar Yang Bermakna Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik (Kasus Pembelajaran Di SDN X Kabupaten Bandung),” 498–509. Balai Sidang Universitas Terbuka (UTCC), 2016. <https://repository.ut.ac.id/6546/>.

Susilana, Rudi, dan Cepi Riyana. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: Wacana Prima, 2009.

